

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut dinyatakan kesimpulan dari hasil penelitian, antara lain:

1. Kualitas hidup pasien hipertensi di RSUD Drs. H. Amri Tambunan Lubuk Pakam menunjukkan mayoritas berada di level 1, dengan skor rata-rata VAS 0.538 dan skor utilitas EQ-5D-5L 0.758. Domain rasa nyeri paling banyak dilaporkan mengalami masalah (82%). Penerapan *Hifz An-Nafs*, mengajarkan pentingnya menjalani perawatan kesehatan teratur
2. Pasien diabetes mellitus di RSUD yang sama memiliki kualitas hidup serupa dengan pasien hipertensi, dengan skor rata-rata VAS 0.538 dan skor utilitas EQ-5D-5L 0.759. Domain rasa nyeri paling sering dilaporkan sebagai domain yang bermasalah (84%). Penerapan *Hifz An-Nafs*, dengan pemeriksaan kadar gula darah teratur sebagai bentuk ikhtiar
3. Perbandingan kualitas hidup antara pasien hipertensi dan diabetes melitus menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam skor utilitas maupun skor vas pada EQ-5D-5L ($p\text{-value} = > 0.05$). Namun, terdapat perbedaan dalam profil masalah yang dilaporkan, di mana pasien hipertensi didapatkan masalah terburuk pada domain kemampuan berjalan, sedangkan pasien diabetes melitus didapatkan masalah terburuk pada domain kemampuan berjalan, perawatan diri dan kegiatan yang biasa dilakukan. *Hifz An-Nafs* (menjaga jiwa) mencakup kepatuhan pasien terhadap pengobatan sebagai ikhtiar dan tanggung jawab terhadap kesehatan diri.

5.2 Saran

Adapun hal-hal yang menjadi saran dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi perguruan tinggi, disarankan mendorong kolaborasi penelitian untuk melakukan studi lanjutan tentang kualitas hidup pada berbagai penyakit kronis dan pengaplikasiannya dalam perspektif kajian *maqashid syari'ah*
2. Bagi rumah sakit, disarankan mengimplementasikan penilaian rutin kualitas hidup sebagai bagian dari standar perawatan protokol untuk pasien hipertensi dan diabetes mellitus, sesuai kualitas hidup islami atau aturan keagamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan studi yang mengeksplorasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi kualitas hidup pada masing-masing kelompok penyakit, seperti tingkat keparahan penyakit, kepatuhan pengobatan, atau dukungan sosial dan dalam perspektif kajian keislaman lainnya.
4. Bagi masyarakat, disarankan melakukan program skrining kesehatan masyarakat dalam mendeteksi dini hipertensi dan diabetes mellitus, serta dampaknya terhadap kualitas hidup jangka panjang, sebagai bentuk pemenuhan upaya *hifz an-nafs* dalam *maqashid syari'ah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN